



ANALISIS PERATURAN DALAM MENDORONG KEMANDIRIAN KOPERASI & UMKM DI KALANGAN GEN-Z

Sahru Badi^{1*}, Resi Dazia²

Progam Study Hukum Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama Nusantara
Tangerang

*E-mail: sahrubadi@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital menuntut generasi Z (Gen-Z) untuk tidak hanya kreatif dalam berwirausaha, tetapi juga memahami landasan hukum dan peraturan yang menaungi Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan menganalisis sejauh mana pemahaman regulasi dapat mendorong kemandirian Koperasi dan UMKM di kalangan pemuda Gen-Z di Kp. Rumpak Sinang, Kelurahan Pakulon Barat, Kecamatan Kelapa Dua. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi interaktif, observasi langsung, dan studi dokumen peraturan perundang-undangan terkait UMKM, tanpa melibatkan metode wawancara. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai perizinan usaha, literasi keuangan, dan legalitas koperasi secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri pelaku usaha muda untuk bersaing secara profesional. Para peserta mampu mengidentifikasi regulasi yang relevan untuk melindungi usaha mereka sekaligus memanfaatkannya untuk ekspansi pasar melalui platform digital. Kesimpulannya, pendampingan hukum dan peraturan sangat krusial dalam membentuk ekosistem wirausaha yang tangguh dan mandiri bagi generasi muda di tingkat desa maupun perkotaan.

Kata kunci: aturan UMKM; ekonomi digital; generasi Z; kemandirian koperasi; KKM mandiri.

ANALYSIS OF REGULATIONS IN ENCOURAGING THE INDEPENDENCE OF COOPERATIVES & MSMEs AMONG GEN Z

ABSTRACT

The development of the digital economy requires Generation Z (Gen-Z) not only to be creative in entrepreneurship but also to understand the legal foundations and regulations governing Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This independent Student Community Service (KKM Mandiri) aims to educate and analyze the extent to which regulatory understanding can encourage the independence of Cooperatives and MSMEs among Gen-Z youth in Kp. Rumpak Sinang, Pakulon Barat, Kelapa Dua. This community service uses interactive socialization, direct observation, and document study of MSME-related laws and regulations, without involving interview methods. The results of the service show that an understanding of business licensing, financial literacy, and the legality of cooperatives significantly increases the confidence of young entrepreneurs to compete professionally. The participants were able to identify relevant regulations to protect their businesses while utilizing them for market expansion through digital platforms. In conclusion, legal and regulatory assistance is crucial in shaping a resilient and independent entrepreneurial ecosystem for the younger generation at the village and urban levels.

Keywords: digital economy; generation Z; cooperative independence; independent KKM; MSME regulations.

PENDAHULUAN

Generasi Z saat ini memegang peranan yang sangat sentral dalam peta transformasi ekonomi nasional. Di tengah arus digitalisasi yang pesat, minat kewirausahaan di kalangan anak muda terus mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, antusiasme tersebut sering kali tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif mengenai aspek legalitas, regulasi, dan tata kelola kelembagaan, seperti koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ketiadaan literasi regulasi ini berpotensi menghambat akselerasi bisnis mereka, membatasi akses terhadap permodalan formal, dan mengurangi daya saing di pasar bebas.

Kemandirian ekonomi pada tingkat akar rumput, khususnya di kawasan perkampungan padat penduduk seperti Kp. Rumpak Sinang, Kelurahan Pakulon Barat, Kecamatan Kelapa Dua, sangat bergantung pada sejauh mana masyarakat mampu mengelola sumber daya yang ada secara legal dan terstruktur. Ketahanan ekonomi ini sejalan dengan konsep kemandirian desa yang menempatkan



masyarakat sebagai subjek pembangunan (Noor, 2026). Dalam konteks generasi muda, penguatan kompetensi harus mencakup adaptasi terhadap kecerdasan buatan (AI) serta transformasi digital guna menciptakan wirausaha yang tangguh (Nurrahman et al., 2025). Sayangnya, berdasarkan pra-observasi, banyak pemuda di lingkungan ini yang menjalankan usaha skala kecil secara konvensional dan belum menyadari pentingnya legalitas usaha maupun manfaat bergabung dengan entitas koperasi.

Pendirian koperasi bagi generasi Z sering dipandang sebagai hal yang usang, padahal koperasi merupakan soko guru perekonomian yang dasarnya sangat relevan dengan semangat kolaborasi anak muda masa kini. Sosialisasi yang tepat sasaran diperlukan untuk memasyarakatkan kembali nilai-nilai koperasi secara modern (Agustiani et al., 2024). Di samping itu, literasi dan inklusi keuangan menjadi variabel penting yang sangat mempengaruhi kinerja dari UMKM yang dikelola oleh Gen-Z (Risnawati, 2025). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri ini difokuskan pada analisis serta edukasi peraturan yang dapat mendorong kemandirian tersebut.

Selain pemahaman aturan hukum, Gen-Z juga perlu dibekali dengan strategi penerapan teknologi. Pemanfaatan media sosial telah terbukti menjadi katalisator dalam meningkatkan daya saing UMKM (Nugroho et al., 2025). Hal ini harus didukung dengan digitalisasi akuntansi dan sistem e-commerce agar arus kas dan transaksi dapat tercatat secara akuntabel (Faradesila, 2025). Tak kalah penting, pemberdayaan pada sektor spesifik, seperti pelatihan desain produk berbasis digital printing, juga dapat memberikan nilai tambah yang tinggi bagi produk lokal yang mereka pasarkan (Sundari et al., 2025). Melalui kegiatan KKM Mandiri ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran hukum dan keterampilan praktis di kalangan Gen-Z Kp. Rumpak Sinang agar mereka siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang disesuaikan untuk format KKM Mandiri (dilaksanakan oleh individu tanpa kelompok). Lokasi pelaksanaan berada di Kp. Rumpak Sinang, Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 01 Agustus 2026 hingga 20 Agustus 2026. Untuk menyesuaikan dengan aktivitas keseharian warga dan pemuda setempat yang mayoritas bekerja atau berkuliah pada siang hari, seluruh rangkaian kegiatan edukasi, observasi, dan sosialisasi difokuskan pada pukul 19:30 WIB setiap harinya.

Populasi dan subjek dari kegiatan ini adalah para pemuda Generasi Z yang telah memiliki rintisan usaha maupun yang baru memiliki minat berwirausaha di lingkungan tersebut. Instrumen pengabdian yang digunakan meliputi kuesioner pra-kegiatan dan pasca-kegiatan untuk mengukur tingkat literasi, lembar observasi partisipatif, serta modul regulasi UMKM dan Koperasi. Metode pengumpulan data sepenuhnya mengandalkan observasi langsung di lapangan dan studi dokumen peraturan perundang-undangan (undang-undang cipta kerja terkait kemudahan berusaha, PP tentang Koperasi, dll), tanpa melibatkan teknik wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memaparkan efektivitas program edukasi yang telah diberikan terhadap peningkatan kemandirian ekonomi sasaran pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKM Mandiri yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga pekan ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang sangat positif dari kalangan Gen-Z di Kp. Rumpak Sinang. Agenda kegiatan disusun secara sistematis yang mencakup tiga tahapan utama: pemetaan masalah legalitas usaha, sosialisasi peraturan pendirian UMKM dan Koperasi, serta pendampingan digitalisasi usaha.

Pada tahap pertama, dari hasil penyebaran kuesioner, ditemukan fakta bahwa 85% pemuda setempat belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan tidak memahami prosedur pendirian koperasi primer. Oleh karena itu, pada tahap sosialisasi, materi difokuskan pada bedah regulasi dan kemudahan perizinan terintegrasi secara elektronik (Online Single Submission/OSS). Proses edukasi ini tidak hanya berisi teori hukum, tetapi juga simulasi pendaftaran.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Sosialisasi Peraturan Koperasi dan UMKM kepada Pemuda Gen-Z Kp. Rumpak Sinang pada Pukul 19:30 WIB



Gambar 2. Praktik Pemanfaatan Teknologi Digital dan Pendaftaran NIB Secara Online bagi Pelaku UMKM Gen-Z



Gambar 3. Banner dalam kegiatan kkm Mandiri Prodi HES

Selain aspek legalitas, mahasiswa KKM juga memberikan pelatihan praktis terkait peningkatan kualitas produk dan literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan di lapangan bahwa kendala utama setelah legalitas adalah pemasaran dan manajemen kas. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi capaian di mana para peserta berhasil mempraktikkan digitalisasi pencatatan keuangan sederhana dan memahami kerangka kerja koperasi.

Berdasarkan hasil yang didapatkan selama pelaksanaan KKM Mandiri, terlihat jelas bahwa ketidaktauan akan regulasi menjadi barrier to entry (hambatan masuk) yang cukup besar bagi Gen-Z untuk melegalkan usahanya. Padahal, peraturan pemerintah saat ini telah didesain sedemikian rupa untuk memberikan karpet merah bagi kemandirian Koperasi dan UMKM. Hal ini selaras dengan gagasan bahwa sosialisasi pendirian koperasi mutlak diperlukan sebagai upaya memasyarakatkan entitas ekonomi yang berkeadilan di kalangan mahasiswa maupun pemuda desa (Agustiani et al.,



2024). Ketika Gen-Z memahami aturan main, mereka menjadi lebih berani untuk mengambil keputusan strategis.

Lebih lanjut, pemahaman regulasi harus dikawinkan dengan adaptasi teknologi. Gen-Z memiliki karakteristik digital native, namun pemanfaatannya dalam bisnis perlu diarahkan. Pemanfaatan media sosial terbukti secara empiris mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM menuju Visi Emas Indonesia 2045 (Nugroho et al., 2025). Dalam kegiatan ini, pemuda diarahkan untuk memadukan legalitas dengan strategi e-commerce dan akuntansi digital. Digitalisasi akuntansi memberikan transparansi yang meningkatkan kepercayaan pihak ketiga (investor atau bank) terhadap UMKM sektor kuliner maupun jasa yang mereka kelola (Faradesila, 2025).

Di sisi lain, inklusi keuangan yang baik bermuara pada stabilitas kinerja keuangan pelaku usaha (Risnawati, 2025). Pemahaman atas aturan akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau dana bergulir koperasi membuat pemuda Kp. Rumpak Sinang tidak lagi bergantung pada pinjaman informal yang berisiko. Untuk mendukung inovasi produk, pemahaman tentang desain produk modern seperti digital printing turut didiskusikan sebagai alternatif pemberdayaan untuk mengeskalisasi nilai jual UMKM lokal (Sundari et al., 2025).

Kemandirian ekonomi yang terbangun dari level mikro ini pada akhirnya akan berkontribusi pada ketahanan pangan dan ekonomi tingkat desa secara makro. Transformasi ekonomi kerakyatan melalui digitalisasi dan keberlanjutan tidak mungkin tercapai tanpa adanya partisipasi aktif dari pemuda yang melek hukum dan regulasi (Noor, 2026). Selain itu, penguatan kompetensi dengan memanfaatkan instrumen mutakhir seperti AI membuka jalan yang lebar bagi Gen-Z untuk bertransformasi menjadi wirausaha digital yang sesungguhnya (Nurrahman et al., 2025).

SIMPULAN

Kegiatan KKM Mandiri di Kp. Rumpak Sinang, Kelurahan Pakulonon Barat, Kecamatan Kelapa Dua telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak yang terukur. Analisis dan sosialisasi peraturan terkait Koperasi dan UMKM terbukti krusial dalam mendorong kemandirian ekonomi Generasi Z. Melalui pendekatan yang intensif, para pemuda kini memiliki pemahaman yang lebih tajam mengenai pentingnya legalitas usaha, inklusi keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk bersaing di pasar modern. Tidak adanya legalitas bukan disebabkan oleh keengganan, melainkan karena kurangnya akses informasi regulasi yang komprehensif. Direkomendasikan kepada aparat pemerintah desa/kelurahan setempat untuk terus melakukan pembinaan lanjutan secara berkesinambungan, agar rintisan usaha dan embrio koperasi pemuda yang telah terbentuk selama masa pengabdian ini dapat tumbuh secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Perguruan Tinggi STISNU Nusantara Tangerang atas bimbingan dan izin pelaksanaan program KKM Mandiri. Apresiasi dan rasa terima kasih juga ditujukan kepada aparat Kelurahan Pakulonon Barat, tokoh masyarakat Kp. Rumpak Sinang, serta seluruh pemuda Generasi Z yang telah meluangkan waktunya setiap malam dan berpartisipasi aktif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, E., Astuti, E., Pusparini, H., & Bambang, P. (2024). Penyuluhan pendirian koperasi sebagai upaya memasyarakatkan koperasi pada mahasiswa Gen Z. *Jurnal Abdimas Independen*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/independen.v5i2.1391>
- Faradesila, F. (2025). Analisis pemanfaatan digitalisasi akuntansi dan e-commerce dalam meningkatkan daya saing pada UMKM yang dikelola milenial dan gen Z: Sektor kuliner di Kota Malang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Etheses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/78642>
- Noor, B. (2026). Ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi desa. Dalam A. N. Karunia et al., *Transformasi Ekonomi Kerakyatan di Era Digital dan Keberlanjutan* (hlm. 131–[halaman akhir]). PT Penerbit Qriset Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=ZsLxEQAAQBAJ>



- Nugroho, J., Arifin, A. L., & Ludfi, A. A. (2025). Peran Generasi Z dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan daya saing UMKM menuju Emas Indonesia 2045. *EFEKTOR*, 12(2). <https://doi.org/10.29407/e.v12i2.27416>
- Nurrahman, S., Tafsiruddin, M., Azzahra, S. A., Rifia, T. N. I., Suharmanto, Noviar, E., Budiman, A., Swasono, A. D., Iskandar, & Setiani, H. F. (2025). Pemberdayaan Gen Z menuju wirausaha digital melalui penguatan kompetensi dan pemanfaatan AI. *JERKIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6839>
- Risnawati. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo [Skripsi, Universitas Islam Negeri Palopo]. Repositori UIN Palopo. <https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/11631/>
- Sundari, S., Supiyandi, S., Rizki, C. A., Asih, M. S., & Khairuniza, N. (2025). Pemberdayaan GEN-Z melalui pelatihan desain produk berbasis digital printing untuk UMKM lokal. *JURIBMAS: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i2.645>